

ABSTRAK

Fadillah : “Pergeseran Pola Interaksi Sosial Antara Guru dan Siswa Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Cikarang Selatan)”.

Perubahan sistem pembelajaran dari sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada masa transisi normal baru, mendorong pergeseran pola interaksi sosial antara guru dan siswa. Bergesernya pola interaksi sosial antara guru dan siswa selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dikhawatirkan menimbulkan dampak yang lebih besar pula bagi capaian belajar dan perilaku siswa dibandingkan dengan dampak yang ditimbulkan oleh pergeseran pola interaksi konvensional ke *virtual* saat penerapan sistem PJJ selama pandemi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji : 1) Proses interaksi antara guru dan siswa terutama dari segi bentuk kontak dan komunikasi sosial yang dipakai selama proses belajar-mengajar, 2) Pola atau bentuk interaksi sosial yang tercipta akibat pergeseran proses interaksi sosial antara guru dan siswa selama proses belajar-mengajar, 3) Dampak perubahan pola interaksi antara guru dan siswa terhadap siswa selama penerapan sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah.

Teori yang digunakan sebagai landasan pada penelitian ini adalah teori sosiologi milik Georg Simmel. Teori sosiologi Georg Simmel digunakan dengan pertimbangan bahwa teori ini tidak hanya terfokus pada isi konteks interaksi, melainkan pada bentuk-bentuk pola interaksi yang terjalin antara individu dengan individu lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, pertama melakukan observasi wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data di ambil dari Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah sebagai tempat penelitian. Data kemudian di analisis melalui tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Sebagai tolak ukur keabsahan data, data yang sudah didapatkan di cek melalui metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* proses interaksi sosial antara guru dan siswa berubah menjadi lebih rumit dan bervariasi dengan tipe kontak dan komunikasi sosial campuran. *Kedua*, interaksi sosial antara siswa dan guru yang bersifat campuran menggeser pola interaksi yang awalnya berbentuk pertukaran menjadi bentuk subordinasi dan superordinasi. *Ketiga*, Pergeseran pola interaksi tersebut kurang lebihnya berdampak positif pada siswa. Siswa diantaranya mengalami peningkatan pada ranah kemampuan kognitif dan pola perilakunya.

Kata kunci: *Blended Learning*, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Pola Interaksi Sosial